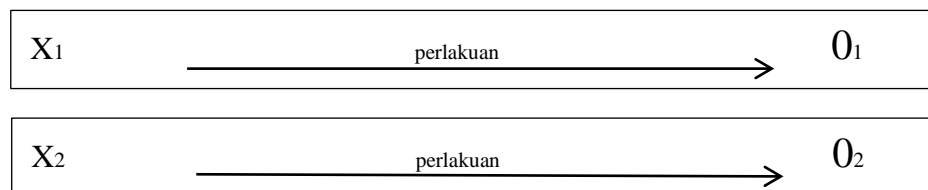


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimental dengan rancangan *grup comparison* yaitu Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih sebagai obyek penelitian untuk dibandingkan. Kelompok pertama diberi tanda (x1) dan kelompok kedua diberi tanda (x2). Rancangan penelitian sebagai berikut:

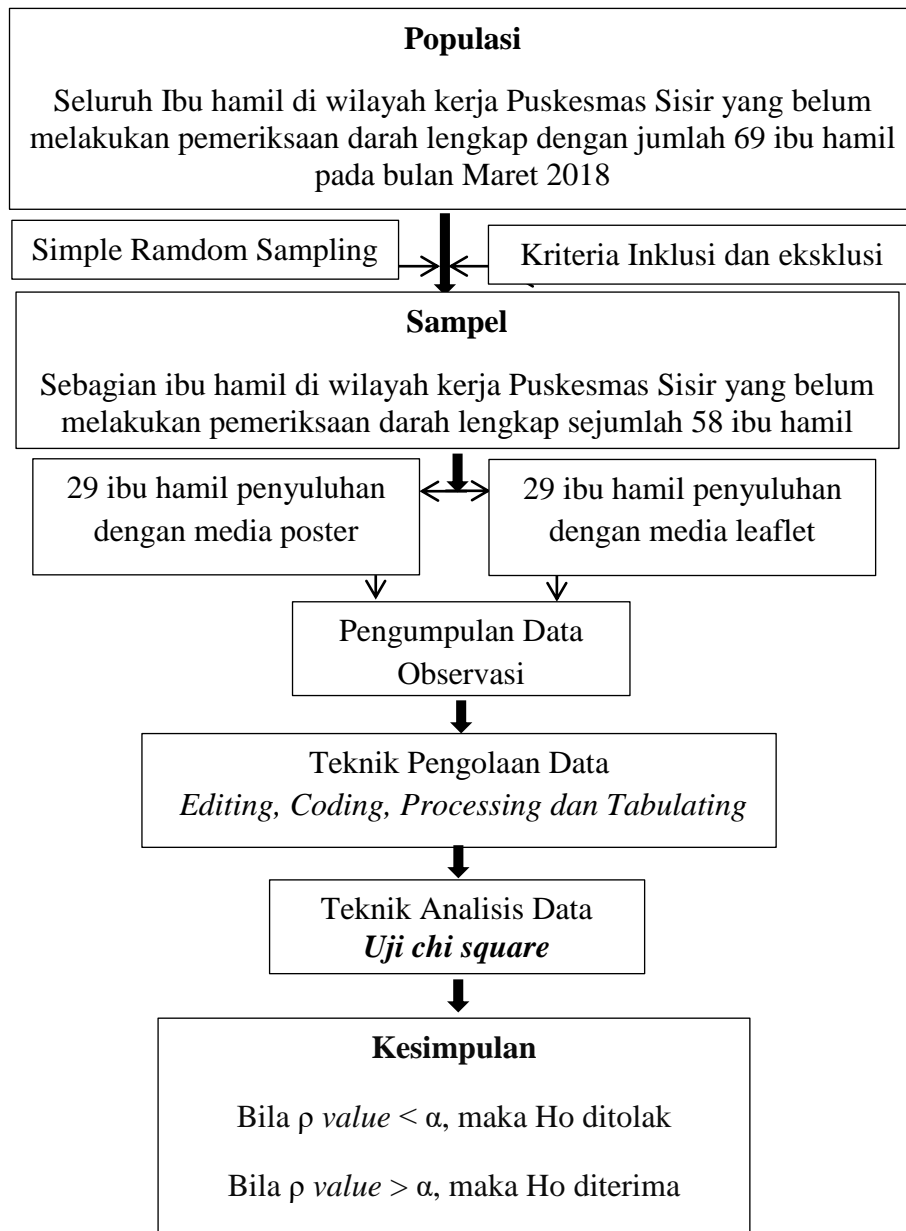


Keterangan:

- X<sub>1</sub>: kelompok yang di berikan penyuluhan dengan menggunakan media poster.
- X<sub>2</sub>: kelompok yang diberikan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet.
- O<sub>1</sub>: keikutsertaan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan laboratorium (tes darah lengkap) yang diberi poster.
- O<sub>2</sub>: keikutsertaan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan laboratorium (tes darah lengkap) yang diberi leaflet.

## 1.2 Kerangka Operasional

Adapun langkah-langkah kerangka kerja adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional perbedaan keikutsertaan pemeriksaan laboratorium (tes darah lengkap) pada ibu hamil antara yang diberi penyuluhan dengan media poster dengan leaflet di Puskesmas Sisir Kota Batu**

## 1.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling

### 1.3.1 Populasi

sebagian ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sisir Kota Batu yang belum melakukan pemeriksaan darah lengkap selama kehamilan dengan jumlah 69 ibu hamil.

### 1.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sisir Kota Batu yang belum melakukan pemeriksaan darah lengkap selama kehamilan yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan kesalahan 5% untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan (Nursalam, 2011). Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69(0,05)^2}$$

$$n = \frac{69}{1,172} = 58$$

$$= 58 : 2 = 29$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populas

d : Taraf Kesalahan

Jadi berdasarkan rumus di atas besar sampel diperoleh sebanyak 58 ibu hamil di bagi menjadi  $2 = 29$ . 29 ibu hamil untuk penyuluhan menggunakan poster dan 29 ibu hamil dengan menggunakan leaflet.

### 1.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan obyek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu

dengan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono,2010). Ibu hamil di bagi menjadi 2 kelompok dengan teknik randomisasi yaitu sebuah metode untuk menempatkan peserta dalam uji klinis menjadi dua atau lebih kelompok secara acak (random).

#### **1.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### **1.4.1 Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Ibu hamil yang periksa di Puskesmas Sisir Kota Batu.
- b. Ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan tes darah lengkap usia kehamilan trimester I, II, III.
- c. Ibu hamil yang bisa baca dan tulis.
- d. Bersedia menjadi responden dan kooperatif dalam proses pengumpulan data.

##### **1.4.2 Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu.

- a. Ibu hamil mengalami tanda-tanda persalinan pada saat dilakukan penelitian.

#### **1.5 Variabel Penelitian**

- a. Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Notoatmodjo, 2010). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini

yang menjadi variabel independen adalah penyuluhan dengan media poster dan dengan media leaflet.

- b. Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2010). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keikutsertaan pemeriksaan laboratorium (tes darah lengkap).

### 1.6 Definisi Operasional

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Perbedaan Keikutsertaan Pemeriksaan Laboratorium (Tes Darah Lengkap) Pada Ibu Hamil yang diberi penyuluhan dengan media poster dan dengan leaflet di Puskesmas Sisir Kota Batu.**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Kriteria
1.	Variabel independen: penyuluhan dengan media poster	Penyuluhan dengan media poster adalah penyampaian informasi dari peneliti kepada sekelompok ibu hamil mengenai pemeriksaan laboratorium khususnya tes darah lengkap dengan menggunakan media dalam bentuk poster yang merupakan sehelai kertas <b>dengan ukuran poster A4 = 21 cm x 29.7 cm.</b> Dibagikan kepada ibu hamil dan disarankan agar ditempel dirumahnya masing-masing berisikan tentang waktu pemeriksaan, jenis-jenis tes darah lengkap, manfaat dari tes	Lembar <i>Checklist</i>	Nominal	1 = Poster

		<p>darah lengkap dan tempat pemeriksaan yaitu di Puskesmas Sisir Kota Batu. Kelebihannya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya pemeriksaan tes darah lengkap dan menggugah ibu hamil dalam keikutsertaan melakukan pemeriksaan tes darah lengkap di Peskesmas Sisir Kota Batu.</p>			
2.	<p>Penyuluhan dengan media leaflet</p>	<p>Penyuluhan dengan media leaflet adalah penyampaian informasi dari peneliti kepada sekelompok ibu hamil mengenai pemeriksaan laboratorium khususnya tes darah lengkap dengan menggunakan media dalam bentuk leaflet yang merupakan selembar kertas yang dilipat berukuran 20 x 30 cm. Dibagikan kepada ibu hamil dan di bawa pulang untuk dibaca-baca dirumah yang berisikan tentang keterangan singkat mengenai waktu pemeriksaan, jenis-jenis tes darah lengkap, manfaat dari tes darah lengkap dan tempat pemeriksaan yaitu di Puskesmas Sisir Kota Batu. Kelebihannya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya pemeriksaan tes darah lengkap dan menggugah ibu hamil dalam keikutsertaan melakukan pemeriksaan tes darah lengkap di Peskesmas Sisir Kota Batu.</p>	<p>Lembar <i>Checklist</i></p>	<p>Nominal</p>	<p>2 = Leaflet</p>

2.	Variabel dependen: Keikutsertaan pemeriksaan laboratorium (tes darah lengkap)	Keikutsertaan Pemeriksaan Laboratorium (tes darah lengkap) pada ibu hamil adalah keterlibatan ibu hamil dalam mengikuti kegiatan pemeriksaan laboratorium selama kehamilan baik trimester I, II dan III yang dilakukan di Puskesmas Sisir Kota Batu yang merupakan salah satu komponen penting dalam pemeriksaan antenatal dan identifikasi risiko komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas. Pemeriksaan	Buku KIA	Nominal	1= Periksa 2= Tidak Periksa
----	--	--	----------	---------	--------------------------------

## 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.7.1 Lokasi

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sisir Kota Batu.

### 1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2018.

## 1.8 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang diperlukan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian ini menggunakan lembar Checklist dan buku KIA. Lembar checklist adalah suatu daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Buku KIA merupakan catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir sampai anak usia 6 tahun) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Dalam penelitian ini menggunakan lembar ceklis untuk membedakan karena setiap kelompok ibu hamil di berikan media

poster dan kelompok ibu hamil kedua diberi leaflet Sedangkan Keikutsertaan dalam pemeriksaan Laboratorium (tes darah lengkap) untuk mengetahui keikutsertaan Ibu hamil dalam hal ini juga melihat pada buku KIA ibu.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.9.1 Persiapan**

Proses pengambilan data dalam penelitian ini diawali dengan kegiatan studi pendahuluan di Puskesmas Sisir Kota Batu. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta surat ijin studi pendahuluan dari institusi pendidikan setelah mendapatkan surat ijin dari Ka Prodi D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Malang. Selanjutnya surat ijin diberikan ke Dinas Kesehatan Kota Batu, kemudian surat ijin di proses oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Batu yang kemudian ada surat balasan ijin penelitian untuk Dinas Kesehatan Kota Batu, Puskesmas Sisir Kota Batu, Intitusi Pendidikan dan untuk peneliti. Peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan cara terjun langsung di Puskesmas Sisir Kota Batu.

#### **3.9.2 Pelaksanaan Proses**

Pengambilan data responden dilakukan pada bulan Mei 2018. Proses penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sisir Kota Batu selama  $\pm$  2 minggu. Penyuluhan dilakukan di dalam kegiatan kelas ibu hamil yang sudah dibagi menjadi 2 kelompok dari Puskesmas Sisir Kota Batu. Pembagian media pada 2 kelompok secara di acak. Penyuluhan dilakukan di kelas ibu hamil pada tanggal 8 Mei 2018 untuk kelompok pertama si Puskesmas Sisir Kota Batu dan tanggal 9 Mei 2018 untuk kelompok kedua di Desa Sidomulyo yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Sisir Kota Batu Penyuluhan ini dilakukan 1x pertemuan.



Responden dalam penelitian ini awalnya diberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian prosedur penelitian, dan keuntungan penelitian. Jika bersedia maka calon responden diminta mengisi dan menandatangani *informed consent* (pernyataan bersedia menjadi responden). Kemudian Peneliti memberi waktu 5 menit kepada responden untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas.

Setelah itu peneliti melakukan penyuluhan kepada ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kelompok pertama diberikan penyuluhan dengan media poster dan kelompok kedua diberikan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet. Setelah itu minggu kedua dari hari penyuluhan hari senin, selasa, rabu, kamis dan jumat dievaluasi keikutsertaan pemeriksaan laboratorium (tes darah lengkap) pada ibu hamil yang dilakukan di Puskesmas Sisir Kota Batu dengan melihat daftar kunjungan tes laboratoirum (tes darah lengkap) di data rekam medis dan observasi pada buku KIA yang diisi bidan pada kolom pemeriksaan tes laboratorium (tes darah lengkap) di Puskesmas Sisir Kota Batu.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan melalui proses sebagai berikut:

#### *3.10.1 Editing*

Memeriksa kembali kelengkapan identitas pengisi dengan mengecek semua lembar cecklist apakah setiap cecklist telah diisi sesuai petunjuk dan juga barangkali ada lepas atau sobek(termasuk pula kelengkapan buku KIA).

#### *3.10.2 Coddling*

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban dari responden dengan memberi kode masing-masing jawaban dan memberikan kode pada semua variabel, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisis data.

Lembar checklist diberi tanda dengan kategori yang telah disediakan, dalam penelitian ini:

a. Kode untuk responden yang diberikan media penyuluhan:

Kode 1 : poster

Kode 2 : leaflet

b. Kode untuk responden:

R1: Responden 1

R2: Responden 2

c. Kode untuk usia:

Kode 1 : < 20 th

Kode 2 : 20 – 35 th

Kode 3 : > 35 th

d. Kode untuk pendidikan terakhir:

Kode 1: Tidak lulus SD

Kode 2: SD

Kode 3: SMP

Kode 4: SMA

Kode 5: PT

e. Kode untuk pekerjaan

Kode 1 : PNS

Kode 2 : Swasta

Kode 3 : Wiraswasta

Kode 4 : Petani

Kode 5 : IRT

Kode 6 : Lainnya

f. Kode untuk Parietas

Kode 1 : 1

Kode 2 : 2-3

Kode 3 : >4

g. Kode untuk usia kehamilan

Kode 1 : trimester I

Kode 2 : trimester II

Kode 3 : trimester III

h. Kode untuk keikutsertaan pemeriksaan laboratorium

Kode 1 : periksa

Kode 2 : tidak periksa

### 3.10.3 *Processing*

Yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer.

### 3.10.4 *Tabulating*

*Tabulating* adalah melakukan tabulasi data yang disajikan dalam prosentase.

### 3.11 Analisa Data

Untuk menganalisis perbandingan media penyuluhan dalam keikutsertaan pemeriksaan laboratorium (tes darah lengkap) pada ibu hamil di Puskesmas Sisir Kota Batu dilakukan dengan menggunakan *uji Chi Square* sesuai dengan data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan taraf signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Bila  $\rho \text{ value} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan keikutsertaan pemeriksaan laboratorium (tes darah lengkap) pada ibu hamil antara yang diberi penyuluhan dengan media poster dengan media leaflet di Puskesmas Sisir Kota Batu.
- b. Bila  $\rho \text{ value} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada perbedaan keikutsertaan pemeriksaan laboratorium (tes darah lengkap) pada ibu hamil antara yang diberi penyuluhan dengan media poster dengan media leaflet di Puskesmas Sisir Kota Batu.

### 3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan obyek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka peneliti harus memahami hak dasar manusia.

Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standar etika dalam melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Polit dan Beck (2006).

#### 3.12.1 Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan ijin penelitian kepada tempat penelitian. Kemudian mengajukan permohonan surat penelitian yang akan dikeluarkan oleh Program Study DIV Kebidanan Malang.

### **3.12.2 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.

### **3.12.3 Ethical Clearance**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.